

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN
2004 PASAL 28, 29, 30 TENTANG WAKAF UANG
(Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera
Utara)**

T E S I S

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum Dalam Bidang Hukum Islam

Oleh:

FATIMAH IBRAHIM

NIM 3002163025

**Program Studi
HUKUM ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul :

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 PASAL
28, 29, 30 TENTANG WAKAF UANG
(Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara)**

Oleh :

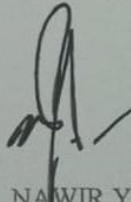
FATIMAH IBRAHIM

NIM. 3002163025

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (MH) pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, 10 Februari 2020

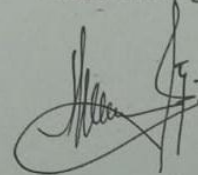
Pembimbing I



PROF. DR. NAWIR YUSLEM, MA

NIP. 19580815 198503 1 007

Pembimbing II



DR. SRI SUDIARTI, MA

NIP. 19591112 199003 2 002

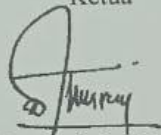
PENGESAHAN

Tesis berjudul “Implementasi Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 28, 29, 30 Tentang Wakaf Uang (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara)” an. Fatimah Ibrahim, NIM. 3002163025 Program Studi Hukum Islam telah diuji dalam sidang Tesis pada tanggal 10 Februari 2020.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai saran para penguji dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara.

Medan, 10 Februari 2020
Panitia Sidang Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan
Sekretaris

Ketua



(Dr. Hafsa, MA)

NIP. 19640527 199103 2 001



(Dr. Ramadhan Syahmedi, MA)

NIP. 19750918 200710 1 002

Anggota

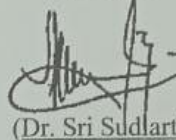
Penguji I



(Prof. Navir Yuslem, MA)

NIP. 19580815 198503 1 007

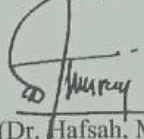
Penguji II



(Dr. Sri Sudlarti, MA)

NIP. 19591112 199003 2 002

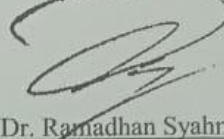
Penguji III



(Dr. Hafsa, MA)

NIP. 19640527 1991032 001

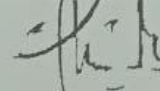
Penguji IV



(Dr. Ramadhan Syahmedi, MA)

NIP. 19750918 2007101 002

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UINSU Medan



Prof. Dr. Syukur Kholil, MA

NIP. 19640209 198903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Ibrahim
NIM : 3002163025
T/T/L : Sukajadi, 25 Januari 1995
Pekerjaan : Mahasiswi Pascasarjana UIN Sumatera Utara
Alamat : Dusun I Desa Suka Jadi Kec. Perbaungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“Implementasi Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Uang (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara)**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang jelas disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya akan menjadi tanggung jawa saya sepenuhnya.

Demikian, surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Fatimah Ibrahim

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah Subhānahu wa Ta'āla, selanyaknyalah peneliti memuja dan memuji-Nya sebagai bentuk rasa syukur peneliti dengan selesainya Tesis yang berjudul: “Implementasi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 28, 29, 30 Tentang Wakaf Uang (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara)”. Sholawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Semoga syafaat beliau yang sangat kita butuhkan, kita peroleh di yaumul akhir kelak. Amin.

Sejak awal penelitian ini dimulai, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Tentunya, banyak orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan dan menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat menjadi sebuah rangkuman tesis yang utuh.

Atas segala atensi, bantuan dan dukungannya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda H. Ibrahim Khalil, S.Pd dan Ibunda Rusdah yang telah mengasuh, membesarkan dan memberi nasihat serta bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat berada di titik ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan taufiq dan hidayah-Nya dalam mengasuh dan membimbing anak-anaknya.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Bapak Prof. KH. Dr. Saidurrahman, MA. Kepada Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil. MA selaku Direktur Pascasarjana UIN SU, kepada Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA, selaku Ketua Prodi Hukum Islam, kepada Bapak Dr. Ramadhan Syahmedi, MA, selaku Sekretaris Prodi Hukum Islam, juga kepada seluruh staf pegawai Pascasarjana UIN SU.
3. Bapak Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA, selaku pembimbing II penelitian ini, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi dan memberikan masukan demi kesempurnaan dan hasil yang terbaik.
4. Seluruh Kepengurusan Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk

melakukan penelitian di sana, juga memberikan data dan berbagai kebutuhan yang terkait untuk penyelesaian tesis ini.

5. Adik-adik peneliti Yunus Ibrahim, SPd, Musa Ibrahim dan Halimah Ibrahim, yang telah memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh keluarga besar, saudara-saudara peneliti yang telah banyak memberikan semangat untuk bisa terus lebih baik lagi.
6. Seluruh teman-teman satu kelas Prodi Hukum Islam Pascasarjana UIN SU Stambuk 2016, dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini.


Atas semua bantuan yang telah diberikan, sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih dan peneliti mendoakan mudah-mudahan semuanya mendapatkan ganjaran dari Allah Swt. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti, juga kepada umat Islam pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NI **Wassalam,**
SUMATERA UTARA **MEDAN**
Medan, 26 November 2016

FATIMAH IBRAHIM
NIM. 3002163025

ABSTRAK

	<p>IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 PASAL 28, 29, 30 TENTANG WAKAF UANG (STUDI KASUS BADAN WAKAF INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA UTARA)</p> <p>FATIMAH IBRAHIM</p>
---	---

NIM : 3002163025
Prodi : Hukum Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Suka Jadi, 25 Januari 1995
Nama Orang Tua :
-Ayah : Ibrahim Khalil, SpdI
-Ibu : Rusdah
Pembimbing Tesis I : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA
Pembimbing Tesis II : Dr. Sri Sudiarti, MA

Wakaf uang merupakan salah satu hal baru yang coba diterapkan oleh pemerintah Indonesia sebab dorongan dari beberapa elemen masyarakat muslim yang melihat besarnya potensi wakaf uang di Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh M. A. Mannan seorang tokoh muslim Bangladesh yang menggagas Wakaf Tunai dengan model Sertifikasi Wakaf Tunai. Namun, demikian pemerintah dinilai lamban dan menyikapi hal ini. Majelis Ulama Indonesia telah lebih dulu mengeluarkan fatwa mengenai keabsahan wakaf uang pada tahun . Munculnya ide-ide pentingnya ada lembaga khusus yang mengurus harta benda wakaf, adanya ide wakaf benda bergerak, Kementerian Agama RI mendesak agar dibuat Undang-undang yang dapat menjadi payung hukum wakaf. Setelah melalui perjalanan dan perdebatan panjang, pada tahun 2004 lahir Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan PP Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004.

Badan Wakaf Indonesia sebagai lembaga resmi yang ditunjuk negara untuk menanggungjawab persoalan wakaf. Namun, tampaknya wakaf uang belum berjalan sesuai harapan. Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara sebagai fokus penelitian ini juga masih terbilang lamban dalam mengembangkan wakaf uang. Karenanya, dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana implementasi Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004, apa saja faktor yang menghambat dan apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan wakaf uang.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang melakukan pendekatan kasus (*case approach*) karena berangkat dari kasus-kasus yang berkaitan dengan Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara terhadap pengembangan wakaf uang. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Karena


penelitian ingin menggambarkan kenyataan yang ada tentang pemberdayaan wakaf di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Utara.

Implementasi Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 28, 29, 30 tentang Wakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara belum berjalan dengan baik dan lamban. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelambanan ini adalah Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kesadaran dan pemahaman umat Islam tentang wakaf uang masih rendah, pengurus BWI-SU masih disibukkan dengan penataan wakaf-wakaf benda tidak bergerak yang belum memiliki Akta Ikrar Wakaf. Untuk itu, upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia adalah dengan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh elemen masyarakat muslim, peningkatan mutu nazir dan lembaga wakaf uang, melakukan tindakan yang riil melalui proyek wakaf percontohan, melakukan pendekatan secara langsung kepada calon pewakif, menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, memberikan peran kepada Lembaga Penjaminan Syariah, Pengoptimalan Lembaga Regulator, pengembangan wakaf uang menjadi wakaf properti, peningkatan *good governance*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

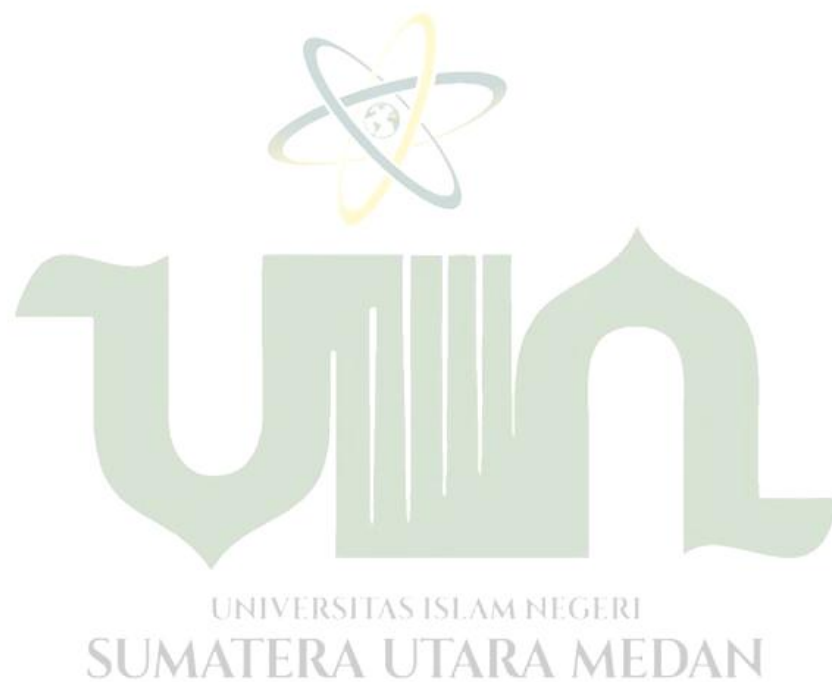
ABSTRACT

	<p>IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 41 OF 2004 ARTICLE 28, 29, 30 ABOUT CASH WAQF (CASE STUDY OF INDONESIAN WAQF BOARD REPRESENTATIVE OF NORTH SUMATRA)</p> <p>FATIMAH IBRAHIM</p>
---	---

NIM : 3002163025
Prodi : Hukum Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Suka Jadi, 25 Januari 1995
Nama Orang Tua :
-Ayah : Ibrahim Khalil, SpdI
-Ibu : Rusdah
Pembimbing Tesis I : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA
Pembimbing Tesis II : Dr. Sri Sudiarti, MA

Cash Waqf is one of the new things that the Indonesian government is trying to implement because of the encouragement of some elements of Muslim society who see the great potential of money waqf in Indonesia. This is influenced by M. A. Mannan, a Bangladeshi Muslim figure who initiated the Cash Waqf model using the Cash Waqf Certification model. However, thus the government is considered slow and responds to this. The Indonesian Ulema Council had earlier issued a fatwa regarding the validity of the endowment of money in the year. The emergence of important ideas there is a special institution that manages waqf property, the existence of waqf ideas of movable objects, the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia urges that laws be made that serve as a legal for endowments. After going through a long journey and debate, in 2004 was born Law Number 41 of 2004 concerning Waqf and government regulation Number 42 of 2005 concerning the Implementation of Law Number 41 of 2004. The Indonesian Waqf Board as an official agency appointed by the state to be responsible for waqf issues. However, it seems that the endowment of money has not gone as expected. The Indonesian Waqf Board of Representatives of North Sumatra as the focus of this study is also still fairly slow in developing money waqf. Therefore, this research will discuss about how the implementation of Law Number 41 of 2004, what are the factors that hamper and what efforts can be done in developing money endowments. Implementation of Law Number 41 of 2004 Article 28, 29, 30 concerning Money Waqf at the Indonesian Waqf Agency Representative Office in North Sumatra has not been going well and slowly. The factors that influence this inaction are caused by a number of things such as the awareness and understanding of Muslims about the endowment of money is still low, BWI-SU administrators are still preoccupied with the arrangement of immovable endowments that do not have the Endowment Pledge Deed. To that

end, efforts that can be made by the Indonesian Waqf Board are by conducting education and outreach to all elements of Muslim society, improving the quality of nazir and money waqf institutions, taking real action through pilot waqf projects, taking a direct approach to prospective enactors, establishing partnerships with various institutions, giving roles to Sharia Guarantee Institutions, Optimizing Regulatory Institutions, developing money waqf into property waqf, improving good governance.



الملخص



تنفيذ القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ المواد ٢٨ , ٢٩ , ٣٠ المتعلق بوقف

المال (دراسة حالة ببيئة الاوقاف الاندونيسية سومطرة الشاملة)

FATIMAH IBRAHIM

NIM : 3002163025
Prodi : Hukum Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Suka Jadi, 25 Januari 1995
Nama Orang Tua :
-Ayah : Ibrahim Khalil, SpdI
-Ibu : Rusdah
Pembimbing Tesis I : Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA
Pembimbing Tesis II : Dr. Sri Sudiarti, MA

الوقف المالي هو أحد الأشياء الجديدة التي تحاول الحكومة الإندونيسية تنفيذها بسبب تشجيع بعض عناصر المجتمع الإسلامي الذين يرون الإمكانيات الكبيرة للأوقاف المالية في إندونيسيا. يتأثر هذا من قبل م.أ. منان ، شخصية بنغلاديشية مسلمة بدأت نموذج الوقف النقدي باستخدام نموذج شهادة الوقف النقدي. ومع ذلك ، فإن الحكومة تعتبر بطيئة وتستجيب لذلك. وكان مجلس العلماء الإندونيسي قد أصدر في وقت سابق فتوى بشأن صحة الهبات المالية في العام. بروز أفكار مهمة هناك مؤسسة خاصة تدير الممتلكات الوقفية ، ووجود أفكار الوقف للأشياء المنقولة ، وتحت وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا على سن قوانين تكون بمثابة مظلة قانونية للأوقاف. بعد رحلة طويلة ونقاش ، وُلد في عام ٢٠٠٤ القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ بشأن الوقف ورقم ٤٢ الصادر في عام ٢٠٠٥ بشأن تنفيذ القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤. مجلس الأوقاف الإندونيسي كوكالة رسمية تعيينها الدولة ليكون مسؤولاً عن قضايا الوقف. ومع ذلك ، يبدو أن هبات الأموال لم يذهب كما هو متوقع. مجلس الأوقاف الإندونيسي في شمال سومطرة ، حيث تركز هذه الدراسة ، لا يزال بطيئاً إلى حد ما في تطوير الوقف المالي. لذلك ، سنتناقش هذه الدراسة كيفية تنفيذ القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ ، وما هي العوامل التي تعرق الجهود التي يمكن بذلها في تطوير هبات الأموال. تستخدم طريقة البحث هذه بحثاً نوعياً يستخدم منهج الحالة لأنه يغادر من الحالات المتعلقة بمجلس إدارة الوقف الإندونيسي في سومطرة الشمالية حول تطوير الوقف المالي. هذا البحث وصفي تحليلي. لأن البحث يريد توضيح حقيقة تمكين الوقف في مجلس الأوقاف الإندونيسي في مقاطعة سومطرة الشمالية. تنفيذ القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ ، لم تسير الأمور على نحو جيد وبطيء في المادتين ٢٨ و ٢٩ و ٣٠ المتعلقة بالأوقاف في المكتب التمثيلي لوكالة الأوقاف الإندونيسية في شمال سومطرة. لا

تزال العوامل التي تؤثر على هذا التقاعس ناتجة عن عدد من الأشياء مثل إدراك وفهم المسلمين للبهات المالية ، ولا يزال مسؤولو مجلس الاوقاف الاندونسية نائب سومطرة الشاملية منشغلين بترتيب الأوقاف غير المنقولة التي لا تملك صك تعهدات الوقف. ولتحقيق هذه الغاية ، فإن الجهود التي يمكن أن يبذلها مجلس الأوقاف الإندونيسي هي تنفيذ ونشر جميع عناصر المجتمع الإسلامي ، وتحسين نوعية مؤسسات الأوقاف والمال ، واتخاذ إجراءات حقيقية من خلال مشاريع الأوقاف التجريبية ، والتوجه مباشرة إلى الجهات الفاعلة المحتملة ، إقامة شراكات مع مختلف المؤسسات ، وإعطاء دور لمؤسسات الضمان الشرعي ، وتحسين المؤسسات التنظيمية ، وتنمية أوقاف المال في الأوقاف العقارية ، وتحسين الحكم الرشيد.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin Meliput:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta Marbutah
5. Syaddah
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara beruntun:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
َ و	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Mauta = مَوْتٌ
- Haisu = حَيْثُ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat Harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha /h/.

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl – rauḍatulṭfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
- al-Madīnah al Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- Talḥah : طَلْحَةُ

5. Syaddah (Tasydd)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّنَا

- nazzala : نَزَّلَ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: , ا ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar- rajulu : الرَّجُلُ

- al-qalamu : الْقَلَمُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di

tengah dan di akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab sama dengan alif. Contoh:

- ta'khuzūna : تَأْخُذُونَ

8. Penulisan

Kata Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il (kata kerja), ism (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahua khairurrāziqīn : وان الله لهو خير الرازقين

- Faauful-kailawal-mīzāna : فافوا الكيل و الميزان

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri terdiri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl

- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazi bi bakkata mubārakan

- Syahru Ramaḍān al-lazīunzila fīhi al-Qur'anu

- Wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubīn

- Alhamdulillāhirabbil –'ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Apabila kata Allah

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan

Contoh:

- Naṣrun minalāhi wa faṭḥun qarīb
- Lillāhi al-amru jamī'an - Lillāhil-armu jamī'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Batasan Istilah	
1. Impelementasi	12
2. Wakaf Uang	13
3. Badan Wakaf Indonesia	14
F. Kajian Terdahulu	15
G. Metodologi Penelitian	16
H. Teknik Penjaminan Kesahihan Data	21

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Sejarah Wakaf Uang	22
B. Dasar Hukum Wakaf	28
C. Macam-macam Wakaf	31
D. Obyek Wakaf	32
E. Wakaf Uang Menurut <i>Fuqaha'</i>	42
F. Wakaf Uang Menurut Undang-Undang	46
G. Manajemen Pengelolaan Wakaf	50

**BAB III BADAN WAKAF INDONESIA PERWAKILAN SUMATERA
UTARA**

- A. Badan Wakaf Indonesia 53**
B. Badan Wakaf Indonesia Perwakilan Sumatera Utara 72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Aturan Hukum Wakaf Uang dalam Undang-undang Nomor
41 Tahun 2004 tentang Wakaf 75**
**2. Implementasi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004
Tentang Wakaf Uang Di Badan Wakaf Indonesia Perwakilan
Sumatera Utara 84**

B. Pembahasan

- 1. Faktor-faktor Yang Menghambat Wakaf Uang 88**
**2. Upaya Yang Dilakukan Oleh Badan Wakaf Indonesia
Perwakilan Sumatera Utara 91**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 107**
B. Saran 108

- DAFTAR KEPUSTAKAAN 109**